

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Tetrahidrokanabinol merupakan senyawa aktif utama yang terdapat didalam Ganja (*Cannabis sativa*) dan merupakan salah satu psicotropika yang membuat pemakainya mengalami euforia. Tumbuhan ganja telah dikenal sejak lama dan digunakan dalam pengobatan dan makanan. Namun, ganja juga dikenal sebagai sumber narkotika dan kegunaan ini lebih bernilai ekonomi, karena dominan pemanfaatannya untuk hal yang bersifat rekreasional atau dalam arti yang bersifat menyenangkan serta mampu merubah emosional.

Tetrahidrokanabinol (THC) akan terdapat di dalam urin karena pada saat ganja di konsumsi, asap akan masuk ke dalam paru-paru kemudian masuk ke dalam aliran darah.

Ganja biasanya tumbuh di bagian utara pulau Sumatera, beberapa dokumen mengemukakan bahwa tanaman ganja juga tumbuh di wilayah lain Hindia Belanda seperti di wilayah Batavia (Jakarta), Buitenzorg (Bogor) dan Ambon.

Zat aktif dalam ganja yaitu *Tetrahydrocannabinol* atau THC masuk ke aliran darah di tubuh dengan cepat setelah ganja dihisap. Tapi jika ganja ditelan maka diperlukan waktu lebih lama untuk terserap, biasanya sekitar 20 menit sampai 1,5 jam. Namun THC bisa terdeteksi dalam darah pada waktu singkat yaitu hanya beberapa jam karena dimetabolisme dengan cepat.

Salah satu cara termudah mendeteksi durasi seseorang memakai ganja yakni dengan dilakukannya tes urin. Pemeriksaan sampel urin pada skrining tes narkoba merupakan pemeriksaan yang banyak dilakukan karena cepat, sederhana dan terpercaya dengan spesimen yang dapat diperoleh secara tidak invasif. Urin merupakan spesimen dengan jumlah banyak yang tersedia di dalam tubuh. Kekurangan penggunaan spesimen urin adalah mudahnya dilakukan pemalsuan spesimen, sehingga dibutuhkan pengawasan saat dilakukan pengambilan sampel. Metode immunoassay yang digunakan pada pemeriksaan sampel urin narkoba memiliki sensitivitas dan presisi yang baik, tetapi dapat terjadi reaksi silang yang menyebabkan hasil positif palsu, sehingga diperlukan kehati-hatian dalam menginterpretasi hasil pemeriksaan.

Penelitian mengenai kandungan *Tetrahidrokanabinol* pada urin dengan metode strip/stick THC sebelumnya pernah dilakukan oleh Hijrah Putri Hidayat dari Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Teknologi Kesehatan Universitas Megarezky Makassar Tahun 2019/2020.

Marijuana (THC) Narkotika dalam senyawa metabolit akan terdeteksi dalam urin setelah 24 jam setelah pemakaian oleh pemakai (Mahmudi, 2017). Jika 1 kali pemakaian, ganja akan bertahan di dalam tubuh selama 5-8 hari, 2-4 kali pemakaian ganja dalam 1 minggu akan bertahan selama 11-18 hari, 2-4 kali pemakaian ganja dalam 1 bulan akan bertahan di dalam tubuh selama 23-35 hari, 5-6 kali pemakaian ganja dalam 1 minggu akan bertahan di dalam tubuh selama 33-48 hari dan ini yang paling berbahaya. Namun, bila pemakaian ganja rutin setiap hari maka akan bertahan di dalam tubuh selama 49–63 hari. Setelah pemakai berhenti menggunakan, kandungan ganja masih akan tersimpan di dalam urin selama 1 bulan (klikdokter.com).

Penyebaran ganja di Indonesia menargetkan pelajar (remaja) sebagai sasaran utama dalam penjualan ganja. Karena pada umumnya remaja memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi, emosional yang belum dapat di kendalikan, serta kurangnya pengetahuan mengenai ganja menyebabkan banyaknya pelajar (remaja) yang ikut kecanduan dalam mengkonsumsi ganja. Sehingga merusak moral bahkan menimbulkan kenakalan remaja.

Maraknya pergaulan bebas, kurangnya ketaatan dan kedisiplinan, serta pengetahuan yang minim tentang dampak dari penggunaan ganja merupakan faktor utama dari penyebaran ganja khususnya di kalangan pelajar (remaja)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis terdorong ingin melakukan penelitian dengan judul: “**Analisa *Tetrahidrokanabinol* (THC) Dengan Metode Strip/Stick Pada Urin Siswa Kelas 10 IPS-1 Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kota Medan**”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ditemukan kandungan *Tetrahidrokanabinol* (THC) Pada Urin Siswa Kelas 10 IPS-1 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kota Medan Tahun 2022?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penggunaan Ganja (*Tetrahydrokanabinol*) pada siswa Kelas 10 IPS-1 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Medan Kota Medan Tahun 2022

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk menganalisa ada atau tidak kandungan *Tetrahydrokanabinol* (THC) urin siswa kelas 10 IPS-1 di Sekolah Menengah atas (SMA) Negeri 3 Kota Medan dengan metode strip/stick.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan kepada masyarakat bahwa Tetrahydrokanabinol (THC) di dalam tubuh dapat ditemukan di dalam urin.

2. Bidang Akademik

Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya program studi D-III Teknologi Laboratorium Medis.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, dan kemampuan peneliti tentang cara menganalisa *Tetrahydrokanabinol* (THC) dengan metode Immunoassay menggunakan Strip/stick THC.